

BAB III

METODE DAN PELAKSANAAN

3.1 Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Dalam melakukan penelitian dengan judul “Kejadian kasus *scabiosis* pada kucing di klinik Himalaya Vet Nganjuk” dilakukan pengambilan data dalam kurun waktu tahun 2022 hingga 2023, yang dilaksanakan pada:

Tanggal Pelaksanaan : 1 April – 30 April 2024

Waktu Pelaksanaan : 08.00 – 16.00 (Jam operasional klinik Himalaya Vet Nganjuk)

Tempat Pelaksanaan : Klinik Himalaya Vet Nganjuk, Puri Kencana Taman Pintar A-35

Jl, Barito – Begadung, Nganjuk.

3.2 Metode Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan studi kasus ini dilakukan dengan cara pengumpulan data pasien kucing yang terjangkit ektoparasit *scabies* yang ada sejak tahun 2022 hingga tahun 2023, cara pemeriksaan kucing, penanganan dan pengobatan terhadap kucing yang terjangkit *scabies*, sehingga parameter yang dilakukan dalam pelaksanaan ini adalah jumlah kasus beserta penanganan yang diberikan terhadap kucing yang terjangkit penyakit skabies di Himalaya Vet Nganjuk, pada tahun 2022 hingga 2023.

Data yang di dapat dari data rekam medis yang sudah terdapat di klinik Himalaya Vet Nganjuk selama bulan Januari 2022 hingga Desember 2023, pengamatan secara langsung selama sebulan terhadap pemeriksaan, penangan hingga pengobatan.

3.3. Kegiatan Lapangan

Dalam melaksanakan praktek pengamatan lapangan dan pengumpulan data selama sebulan di klinik Himalaya Vet Nganjuk, dilaksanakan selama jam operasional kerja dimulai jam 08.00 yang diawali dengan pemeriksaan dan sanitasi klinik, tempat dan alat grooming, kamar opname beserta kandang, penerimaan grooming. Pada pukul 09.00 dilakukan pemeriksaan, perawatan, dan terapi pasien opname. Pukul 10.00 pemeriksaan pasien rawat jalan, opname, konsultasi, pemeriksaan lab sesuai kebutuhan pasien sampai pukul 12.00, selanjutnya istirahat klinik selama satu jam dan dilanjutkan hingga pukul 16.00.

Pengambilan data rekam medis dilakukan saat klinik dalam kondisi sepi dan pada saat jam operasional klinik ikut turut serta membantu dalam penanganan pasien, terkhususnya pasien yang terjangkit penyakit skabies.



Gambar 3.1 Klinik Himalaya Vet Nganjuk